

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada “Problematika Penggunaan *Google Classroom* dan *WhatsApp* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMK Negeri 1 Kediri” dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang dikatakan Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Imam Gunawan, bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis. Tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yakni penelitian yang dilakukan untuk mencari permasalahan yang ditemukan dari tempat observasi dan bertujuan untuk mengeksplor fenomena. Dalam hal ini, peneliti ingin melakukan penelitian lapangan dengan cara data dibuat sesuai dengan keadaan lapangan. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1, dan sumber data penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK Negeri 1. Selain itu, peneliti mengamati peserta didik

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

SMK Negeri 1 Kelas XI. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode interview atau wawancara pada sumber data primer, yakni Guru Pendidikan Agama Islam dan beberapa peserta didik Kelas XI di SMK Negeri 1.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan kualitatif yang peneliti lakukan, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlakukan secara optimal, karena peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data yaitu mengenai observasi. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh informan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika penggunaan *Google Classroom* dan *WhatsApp* dalam pembelajaran PAI Kelas XI di SMK Negeri 1 Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMK Negeri 1 Kediri yang beralamaat di jalan Veteran no. 9 Mojoroto Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena SMK Negeri 1 Kediri merupakan salah satu sekolah kejuruan unggulan yang ada di Kota Kediri dan juga sekolah yang telah memanfaatkan *e-Learning* dan sosial media sebagai media pembelajarannya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data. Ada dua jenis data yaitu data primer dan sekunder adapun data primer dari penelitian ini adalah guru Pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Kediri yaitu ibu Atik dan Ibu Nufus dan juga melakukan pengamatan terhadap beberapa peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Kediri. Sedangkan subyek penelitiannya yaitu problematika penggunaan *Google Classroom* dan *WhatsApp* dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal lainnya yang dapat

diamati.² Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam yang artinya proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.³ Dengan wawancara juga, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Penggunaan metode ini, penulis mengadakan komunikasi dengan wawancara langsung dengan narasumber yaitu WaKa Kurikulum yakni Bapak Sunaryo, guru Pendidikan agama Islam yakni Ibu Atik dan Ibu Nufus, Guru BK Kelas XI yakni Ibu Anik Andulu

² Rukaesih A Maulani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 148.

³ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *EQUILIBRIUM* 5, no. 9 (Juni 2009): 6.

dan juga sebagian peserta didik kelas XI yaitu pada kelas XI BKP 1 dan XI TKJ 2.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan, sekolah, tempat kerja, dan masyarakat atau foto-foto karya tulis yang sudah ada.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴

1. Reduksi data

proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (Juni 2018): 91–94.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah dialami oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan selama penelitian sampai dengan

penulisan laporan. Hal ini untuk mengetahui keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Trianggulasi

Trianggulasi dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber.⁵

2. Kecukupan Referensial

Dalam hal ini peneliti menggunakan *Handphone* sebagai alat perekam yang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul, bukti rekaman yang ada, serta catatan kecil penelitian dapat dijadikan rujukan kembali untuk menyesuaikan dengan bentuk laporan penelitian ini.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan: tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan adalah menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, mengetahui

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 269.

keadaan lapangan, menyiapkan alat yang digunakan untuk penelitian, persiapan, dan menjaga etika dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan: peneliti terjun ke lapangan untuk mengetahui latar penelitian, melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Tahap analisis data: meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, serta memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan: tahapan setelah menyelesaikan pengamatan.